



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN




KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Moh. Ghozali
Erwin Wasti
2022

SD/MI KELAS III



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD/MI Kelas III

Penulis

Moh. Ghozali
Erwin Wasti

Penelaah

Akh. Muzakki
Feisal Ghozaly

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

M. Syaifuddin Ifoed

Editor

Biltiser Bachtiar

Desainer

Nuryono Hadi

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2021

ISBN 978-602-244-423-7 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-244-670-5 (Jilid 3)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish, 16/22 pt. Vernon Adams, Cyreal, Jacques Le Bailly.
xviii, 262 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Bab II Ayo Mengenal Tuhan Kita



Tujuan Pembelajaran

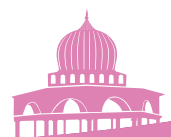
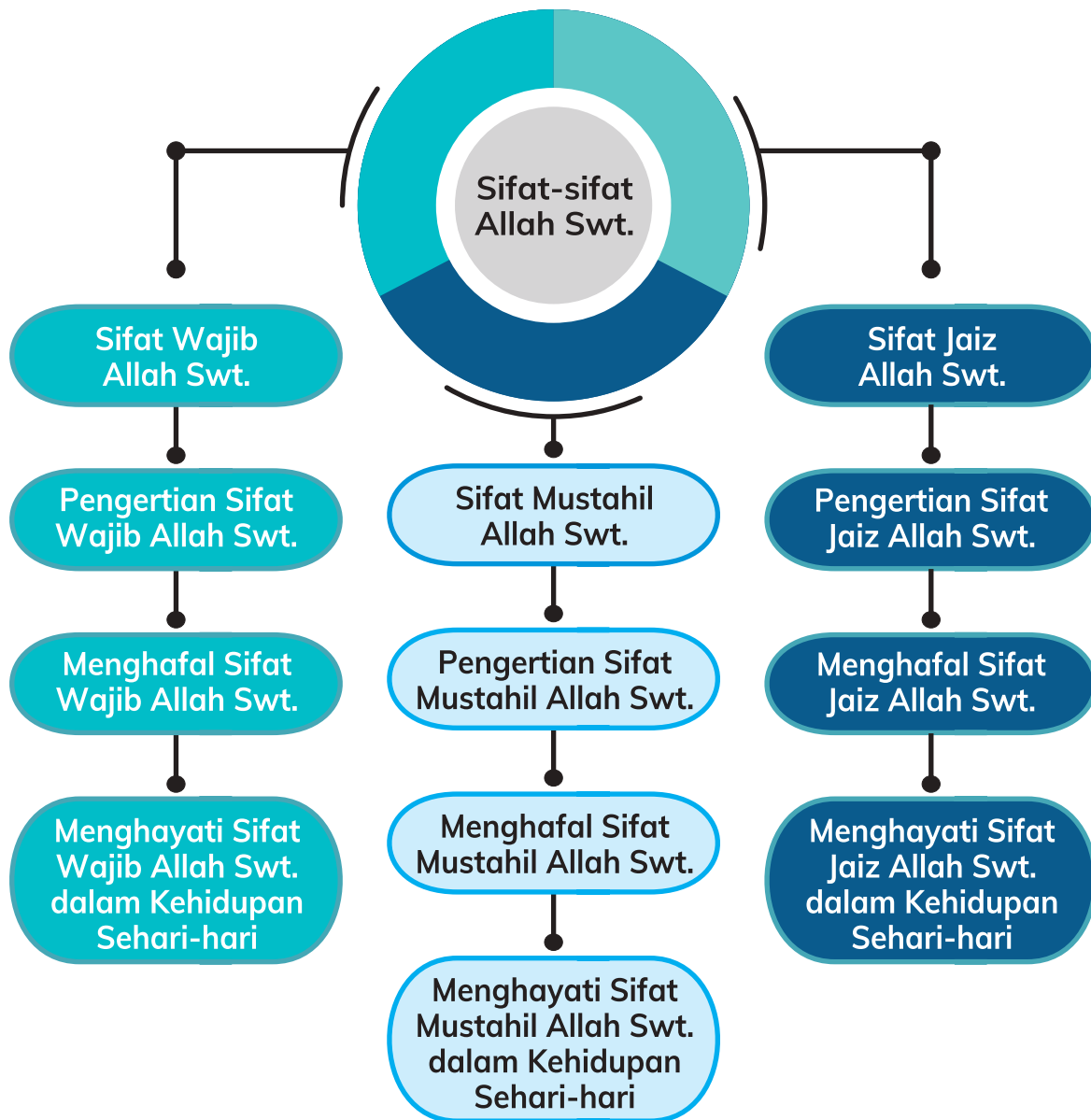
Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. Meyakini bahwa Allah Swt. memiliki sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna dengan benar.
2. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman sifat-sifat Allah Swt. dengan baik.
3. Menjelaskan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar.
4. Merasionalkan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar.
5. Membenarkan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar.
6. Mendemonstrasikan hafalan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar.

Kalian pernah mendengar bahwa kita bisa mengenal Tuhan kita? Bagaimana caranya?

Baiklah, kita akan berusaha mengenal Tuhan kita, Allah Swt.

Peta Konsep



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayo amati gambar berikut ini!



Gambar 2.1 Alam yang Indah

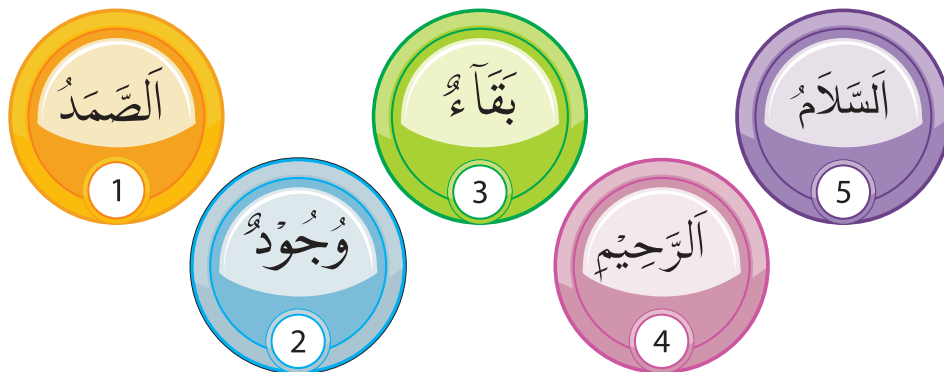
Apa yang kalian pikirkan setelah mengamati gambar tersebut?

Sampaikan kepada guru apa yang kalian pikirkan!



Ayo Tebak

Cermati kata-kata berikut!



Ayo tebak-tebakan dengan teman kalian!

1. Menurut kalian, mana yang termasuk sifat wajib Allah Swt.?
2. Lalu, yang lain apa namanya?

Kita akan belajar mengenal Allah Swt. Keren bukan?

Baiklah, ayo ikuti penjelasan berikut!

Kita bisa mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya. Bisa juga melalui asmaulhusna dan alam semesta.

Mempelajari sifat-sifat Allah Swt. berarti kita belajar ilmu tauhid. Apa ilmu tauhid itu? Yaitu ilmu yang membahas tentang Allah Swt. dan sifat-sifat-Nya. Sifat yang wajib, jaiz, dan mustahil-Nya.

Sifat Wajib Allah Swt.

A. Pengertian Sifat Wajib Allah Swt.

Sifat wajib Allah Swt. adalah sifat yang dimiliki Allah Swt. Sifat maha sempurna yang pasti ada pada-Nya. Sifat Wajib Allah Swt. ada 20. Berikut ini penjelasannya.

1. *Wujūd*

وُجُودٌ

Wujūd artinya ada. Allah Swt. itu pasti ada. Adanya Allah Swt. ada dengan sendirinya. Tanpa ada yang mewujudkan-Nya.



Bukti Allah Swt. ada adalah terciptanya alam semesta ini. Alam semesta dan segala isinya menunjukkan kebesaran penciptanya.

2. Qidam

قَدَمٌ

Qidam artinya dahulu. Allah Swt. lebih dahulu ada sebelum dunia dan isinya ini ada. Pencipta pasti lebih dahulu ada daripada yang diciptakannya.

3. *Baqā'*

بَقَاءٌ

Baqā' artinya kekal. Allah Swt. itu kekal, abadi. Allah Swt. tidak akan binasa atau mati.

4. *Mukhālafatu lilhawādiṣi*

مُخَالَفَةٌ لِلْحَوَادِثِ

Mukhālafatu lilhawādiṣi artinya berbeda dengan makhluk. Karena Allah Swt. itu pencipta, maka pasti berbeda dengan ciptaannya. Tidak ada yang menyamai-Nya.

5. *Qiyāmuhu binafsihi*

قِيَامُهُ بِنَفْسِهِ

Qiyāmuhu binafsihi artinya berdiri sendiri. Allah Swt. tidak membutuhkan apapun dan siapapun.



6. *Wahdāniyah*

وَحْدَانِيَّةٌ

Wahdāniyah artinya Allah Swt. itu Esa. Satu-satunya tuhan pencipta alam semesta.

7. *Qudrah*

قُدْرَةٌ

Qudrah artinya Maha Kuasa. Allah Swt. Maha Kuasa atas segala sesuatu. Kekuasaan yang tak terbatas.

8. *Irādah*

إِرَادَةٌ

Irādah artinya berkehendak. Allah Swt. Maha Berkehendak atas segala sesuatu. Semua yang terjadi sesuai dengan kehendak-Nya. Tidak ada seorangpun yang mampu menahan kehendak-Nya.

9. 'Ilmun

عِلْمٌ

'Ilmun artinya mengetahui. Allah Swt. Maha Mengetahui atas segala sesuatu. Mengetahui sesuatu yang tampak maupun yang tersembunyi.

10. *Hayāh*

حَيَاةٌ

Hayāh artinya hidup. Allah Swt. Maha Hidup. Allah Swt. tidak pernah mati. Ia hidup selama-lamanya.



11. Sama'

سَمِعَ

Sama' artinya mendengar. Allah Swt. Maha Mendengar atas segala sesuatu. Suara sekecil apapun, selirih apapun, Allah Swt. mampu mendengarnya. Bahkan mampu mendengar yang terbersit di hati kita.

12. Baṣar

بَصَرًا

Baṣar artinya Maha Melihat. Allah Swt. Maha Melihat segala sesuatu. Tidak ada sesuatu yang terlepas dari penglihatan Allah Swt.

13. Kalām

كَلَامًا

Kalām artinya berfirman. Allah Swt. Maha Berfirman. Allah Swt. berfirman melalui kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul-Nya.

14. Qadīran

قَدِيرًا

Qadīran artinya dialah Yang Maha Kuasa. Dalam keadaan apapun Allah Swt. tetap Maha Kuasa.



15. *Murīdan*

مُرِيدًا

Murīdan artinya dialah Yang Maha Berkehendak. Dalam situasi dan kondisi apapun Allah Swt. mampu berkehendak.

16. *Alīman*

عَلِيمًا

Alīman artinya dialah Yang Maha Mengetahui. Dalam keadaan apa saja Allah Swt. selalu Maha Mengetahui.

17. *Hayyan*

حَيًّا

Hayyan artinya dialah Yang Maha Hidup. Allah Swt. selalu Maha Hidup dalam keadaan apapun.

18. *Samī'an*

سَمِيعًا

Samī'an artinya dialah Yang Maha Mendengar. Allah Swt. tetap Maha Mendengar dalam situasi dan kondisi apapun.

19. *Baṣīran*

بَصِيرًا

Baṣīran artinya dialah Yang Maha Melihat.



Allah Swt. tetap Maha Melihat walau dalam keadaan apapun.

20. Mutakalliman

مُتَكَلِّمًا

Mutakalliman artinya dialah Yang Maha Berfirman. Allah Swt. dalam keadaan apapun akan berfirman sesuai kehendak-Nya.



Aktivitasku

Aku membaca dengan seksama sifat wajib Allah Swt.

B. Menghafal Sifat Wajib Allah Swt.

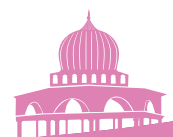
Anak-anakku, pernahkah kalian menghafalkan sifat-sifat Allah Swt.?

Sebaiknya kalian menghafalkan 20 sifat wajib Allah Swt. Usahakan hafal dengan artinya juga. Hafal dengan memahami maknanya, akan memantapkan aqidah kita.

No	Sifat Wajib Allah Swt.	Arti Sifat Wajib Allah Swt.
1	<i>Wujūd</i>	ada
2	Qidam	dahulu
3	<i>Baqā'</i>	kekal



4	<i>Mukhālafatu lilhawādīši</i>	Berbeda dengan makhluk
5	<i>Qiyāmuhu binafsihi</i>	Berdiri sendiri
6	<i>Wahdāniyah</i>	Maha Esa
7	Qudrah	Maha Kuasa
8	<i>Irādah</i>	Maha Berkehendak
9	'Ilmun	Maha Mengetahui
10	<i>Hayāh</i>	Maha Hidup
11	Sama'	Maha Mendengar
12	<i>Başar</i>	Maha Melihat
13	<i>Kalām</i>	Maha Berfirman
14	<i>Qadīran</i>	Keadaannya Maha Kuasa
15	<i>Murīdan</i>	Keadaannya Maha Berkehendak
16	<i>'Alīman</i>	Keadaannya Maha Mengetahui
17	Hayyan	Keadaannya Maha Hidup
18	<i>Samī'an</i>	Keadaannya Maha Mendengar
19	<i>Başīran</i>	Keadaannya Maha Melihat
20	Mutakalliman	Keadaannya Maha Berfirman





Aktivitas Kelompokku

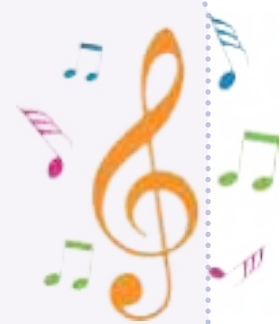
Bersama dengan teman sekelompokku saling menunjukkan hafalan sifat wajib bagi Allah Swt.



Ayo Bersenandung

Sifat Wajib Allah

Allah-*wujūd*, *qidam*, *baqa'*,
mukhālafatu lilhawādisi, *qiyāmuhu*
binafsihi, *wahdāniyah*, *qudrah*,
irādah, 'ilmun, *hāyah*, *sama'*, *baṣar*,
kalām, *qadīran*, *murīdan*, *alīman*,
hayyan, *samī'an*,
baṣīran, *mutakalliman*



C. Menghayati Sifat Wajib Allah Swt. dalam Kehidupan

1. *Wujūd*

Kita meyakini bahwa Allah Swt. itu ada. Adanya tidak terikat tempat, ruang, dan waktu. Keyakinan ini membuat kita akan selalu berbuat baik di manapun dan kapanpun.

2. *Qidam*

Kita harus mempercayai bahwa setiap sesuatu itu ada permulaannya. Namun Allah Swt. itu terdahulu tanpa permulaan.



3. *Baqā'*

Kita meyakini bahwa Allah itu kekal selamanya. Allah Swt. tidak pernah sakit dan tidak pernah binasa selama-lamanya. Beda dengan kita dan makhluk lainnya. Kita bisa sakit, bisa celaka, bahkan bisa mati. Allah Swt. kekal selama-lamanya.

4. *Mukhālafatu lilhawādiṣi*

Kita meyakini dengan sepenuh hati bahwa sebagai zat yang Maha Sempurna, maka tidak ada yang dapat menyamai-Nya.

5. *Qiyāmuḥu binafsihi*

Kita meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa Allah Swt. tidak butuh bantuan apapun dari makhluknya. Beda dengan kita. Sekuat apapun, kita masih membutuhkan orang lain. Kita butuh makan, minum, tidur, tempat tinggal dan lainnya. Namun Allah Swt. tidak butuh.

6. *Wahdāniyah*

Kita meyakini bahwa Allah Swt. itu satu yang utuh. Bukan satu dari kesatuan yang tersusun. Kita sangat yakin bahwa Allah Swt. Maha Esa, Maha Tunggal. Tidak ada tuhan selain Allah Swt.

7. *Qudrah*

Kita meyakini bahwa Allah Swt. Maha Kuasa. Kekuasaan Allah Swt. tanpa batas. Beda dengan manusia. Bagaimanapun kekuasaan manusia sangat terbatas.





8. *Irādah*

Kita meyakini bahwa kehendak Allah Swt. itu mutlak. Kehendak kita kadang tak tercapai, namun kehendak Allah Swt. pasti terjadi.

9. 'Ilmun

Kita meyakini bahwa pengetahuan Allah Swt. tidak terbatas. Allah Swt. mengetahui yang nampak dan yang tersembunyi. Allahlah pemilik mutlak akan pengetahuan.

10. *Hayāh*

Kita meyakini bahwa Allah selalu hidup. Allah Swt. adalah penentu kehidupan dan kematian

11. *Sama'*

Kita meyakini bahwa Maha Mendengar. Pendengaran Allah Swt. tidak terbatas. Kalau kita mau berdoa, Allah Swt. pasti mendengarkannya.

12. *Başar*

Kita harus yakin bahwa Allah Swt. selalu melihat kita. Tidak ada hal apapun yang bisa kita sembunyikan dari Allah Swt. karena itu, kita harus selalu berbuat kebaikan kapan saja, dan di mana saja.

13. *Kalām*

Kita harus meyakini bahwa Allah Swt. Maha Berfirman. Al-Qur'an adalah firman Allah Swt.

14. *Qadīran*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Kuasa.



15. *Murīdan*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Berkehendak.

16. *Alīman*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Mengetahui.

17. *Hayyan*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Hidup.

18. *Samī'an*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Mendengar.

19. *Baṣīran*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Melihat.

20. *Mutakalliman*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Kuasa.





Tekadku

Aku menghayati sifat wajib Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.

Sifat Mustahil Allah Swt.



Ayo Tebak

Amati dengan seksama berikut ini!



Ayo tebak-tebakan dengan teman kalian!

Menurut kalian, mana yang termasuk sifat Mustahil Allah Swt.? Di antara kalian, adakah yang mengenal sifat mustahil Allah Swt.? Coba jelaskan!

Baiklah, ikuti penjelasan berikut!

A. Pengertian Sifat Mustahil Allah Swt.

Sifat Mustahil Allah Swt. adalah sifat yang tidak pernah dimiliki Allah Swt. Mengapa Allah Swt. tidak pernah memiliki sifat-sifat ini? Jawabannya adalah karena Allah Swt. Maha Sempurna. Sifat mustahil adalah kebalikan dari sifat wajib Allah Swt.



Berikut ini sifat Mustahil Allah Swt.:

1. *'Adam*

'Adam artinya tidak ada. tidak mungkin Allah Swt. itu tidak ada. Sebagai Tuhan, Allah Swt. pasti ada.

2. *Hudūs*

Hudūs artinya baru. Sebagai pencipta, Allah Swt. tidaklah baru.

3. *Fanā'*

Fanā' artinya rusak. Allah Swt. tidak pernah rusak maupun binasa.

4. *Mumāsalatu lilhawādiši*

Mumāsalatu lilhawādiši artinya sama dengan makhluk. Allah Swt. tidak mungkin sama dengan makhluk ciptaannya.

5. *Qiyāmuhu bighairihi*

Qiyāmuhu bighairihi artinya berdiri karena yang lain. sebagai zat Yang Maha Kuasa tidak mungkin Allah Swt. butuh dengan makhluk-Nya.

6. *Ta'addud*

Ta'addud artinya berbilang atau lebih dari satu. Allah Swt. sudah pasti hanya satu, tidak mungkin berbilang.

7. *'Ajzun*

'Ajzun artinya lemah. Tidak mungkin Allah Swt. itu lemah.





8. *Karāhah*

Karāhah artinya terpaksa. Tidak mungkin Allah Swt. terpaksa dalam berkehendak.

9. *Jahlun*

Jahlun artinya bodoh. Tidak mungkin Allah Swt. itu bodoh.

10. *Mautun*

Mautun artinya mati. Allah Swt. tidak mungkin mati.

11. *Şummun*

Şummun artinya tuli. Allah Swt. pasti tidak tuli.

12. *'Umyun*

'Umyun artinya buta. Allah Swt. pasti tidak buta.

13. *Bukmun*

Bukmun artinya bisu. Allah Swt. tidak mungkin bisu.

14. *Ājizan*

Ājizan artinya yang lemah. Keadaan Allah Swt. tidak mungkin lemah.

15. *Kārihan*

Kārihan artinya yang terpaksa. Keadaan Allah Swt. tidak mungkin terpaksa berbuat sesuatu.

16. *Jāhilan*

Jāhilan artinya yang bodoh. Zat Allah Swt. tidak mungkin bodoh.

17. *Maiyitan*

Maiyitan artinya yang mati. Zat Allah Swt. tidak mungkin mati.



18. *Aṣamma*

Aṣamma artinya yang tuli. Keadaan Allah Swt. tidak mungkin tuli.

19. *A'mā*

A'mā artinya yang buta. Keadaan Allah Swt. pasti tidak buta.

20. *Abkam*

Abkam artinya yang bisu. Keadaan Allah Swt. pasti tidak bisu.

B. Menghafal Sifat Mustahil Allah Swt.

Ayo menghafal sifat mustahil Allah Swt. berikut ini!

No	Sifat Mustahil Allah Swt.	Arti Sifat Mustahil Allah Swt.
1	'Adam (عَدَمٌ)	Tidak ada
2	Hudūs (حُدُوثٌ)	Baru
3	Fanā' (فَنَاءٌ)	Binasa
4	Mumāṣalatu lilhawādisi (مُمَاثَلَةٌ لِلْحَوَادِثِ)	Sama dengan makhluk
5	Qiyāmuhu bighairihi (قِيَامُهُ بِغَيْرِهِ)	Berdiri dengan yang lain
6	Ta'addud (تَعَدُّدٌ)	Berbilang/ lebih dari satu
7	'Ajzun (عَجْزٌ)	Lemah
8	Karāhah (كَرَاهَةٌ)	Terpaksa



9	Jahlun (جَهْلٌ)	Bodoh
10	Mautun (مَوْتٌ)	Mati
11	Ṣummun (صُمٌّ)	Tuli
12	'Umyun (عُمِيٌّ)	Buta
13	Bukmun (بُكْمٌ)	Bisu
14	Ājizān (عَاجِزًا)	Keadaannya yang lemah
15	Kārihan (كَارِهًا)	Keadaannya yang terpaksa
16	Jāhīlan (جَاهِلًا)	Keadaannya yang bodoh
17	Maiyitan (مَيِّتًا)	Keadaannya yang mati
18	Aṣamma (أَصَمًّا)	Keadaannya yang tuli
19	A'mā (أَعْمَى)	Keadaannya yang buta
20	Abkam (أَبْكَمَّ)	Keadaannya yang bisu

C. Menghayati Sifat Mustahil Allah Swt. dalam Kehidupan Sehari-hari

1. 'Adam

Kita meyakini bahwa Allah Swt. pasti ada. Tidak mungkin Allah Swt. itu tidak ada. Karena Allah Swt. itu pencipta semua yang ada.





2. *Hudūs*

Kita harus yakin bahwa Allah Swt. tidaklah baru. Ia ada sejak dahulu.

3. *Fanā'*

Kita meyakini bahwa Allah Swt. tidak pernah rusak maupun binasa.

4. *Mumāsalatu lilhawādiši*

Kita harus yakin bahwa Allah Swt. tidak mungkin sama dengan makhluk ciptaan-Nya.

5. *Qiyāmuhi bighairihi*

Kita harus yakin bahwa tidak mungkin Allah Swt. butuh dengan makhluk-Nya.

6. *Ta'addud*

Kita meyakini bahwa Allah Swt. sudah pasti hanya satu, tidak mungkin berbilang.

7. *'Ajzun*

Kita yakin Allah Swt. itu tidak lemah karena Allah Swt. Maha Kuasa.

8. *Karāhah*

Kita meyakini tidak mungkin Allah Swt. terpaksa dalam berkehendak.

9. *Jahlun*

Kita yakin Allah Swt. itu tidak bodoh karena Maha Mengetahui.

10. *Mautun*

Kita yakin Allah Swt. tidak mungkin mati karena Maha Hidup.





11. *Ṣummun*

Kita yakin Allah Swt. pasti tidak tuli karena Maha Mendengar.

12. *'Umyun*

Kita yakin Allah Swt. pasti tidak buta karena Maha Melihat.

13. *Bukmun*

Kita yakin Allah Swt. tidak bisu karena Maha Berfirman.

14. *Ājizan*

Kita meyakini keadaan Allah Swt. tidak mungkin lemah.

15. *Kārihan*

Kita meyakini keadaan Allah Swt. tidak terpaksa berbuat sesuatu.

16. *Jāhilan*

Kita meyakini keadaan Allah Swt. tidak bodoh.

17. *Maiyitan*

Kita meyakini keadaan Allah Swt. tidak akan mati.

18. *Aṣamma*

Kita yakin keadaan Allah Swt. tidak mungkin tuli.

19. *A'mā*

Kita yakin keadaan Allah Swt. pasti tidak buta.

20. *Abkam*

Kita yakin keadaan Allah Swt. pasti tidak bisu.



Sifat Jaiz Allah Swt.

A. Pengertian Sifat Jaiz Allah Swt.

Apa sifat jaiz Allah itu? Kalian bisa menjawab?

Ya, sifat jaiz Allah Swt. adalah sifat yang boleh ada pada Allah Swt. Allah Swt. berhak melakukan atau tidak melakukan. Membuat orang sakit maupun membuat orang sehat. Membuat orang bahagia atau membuat tidak bahagia. Demikianlah sifat jaiz Allah Swt. Sifat jaiz Allah Swt. hanya ada satu, yaitu:

فِعْلٌ كُلِّ مُمْكِنٍ أَوْ تَرَكَهُ

Artinya: "Berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu".

B. Menghafal Sifat Jaiz Allah Swt.

Anak-anak, insyaallah kalian mudah menghafal sifat wajib Allah Swt.

Ayo hafalkan sifat jaiz Allah Swt. ini:

فِعْلٌ كُلِّ مُمْكِنٍ أَوْ تَرَكَهُ

Artinya: "Berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu".

C. Menghayati Sifat Jaiz Allah Swt. dalam Kehidupan Sehari-hari

Kita meyakini hanya Allah Swt. yang boleh berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu tanpa terikat oleh aturan. Beda dengan kita. Kita hanya boleh berbuat



yang diperbolehkan saja. Kita juga terikat oleh aturan yang berlaku.

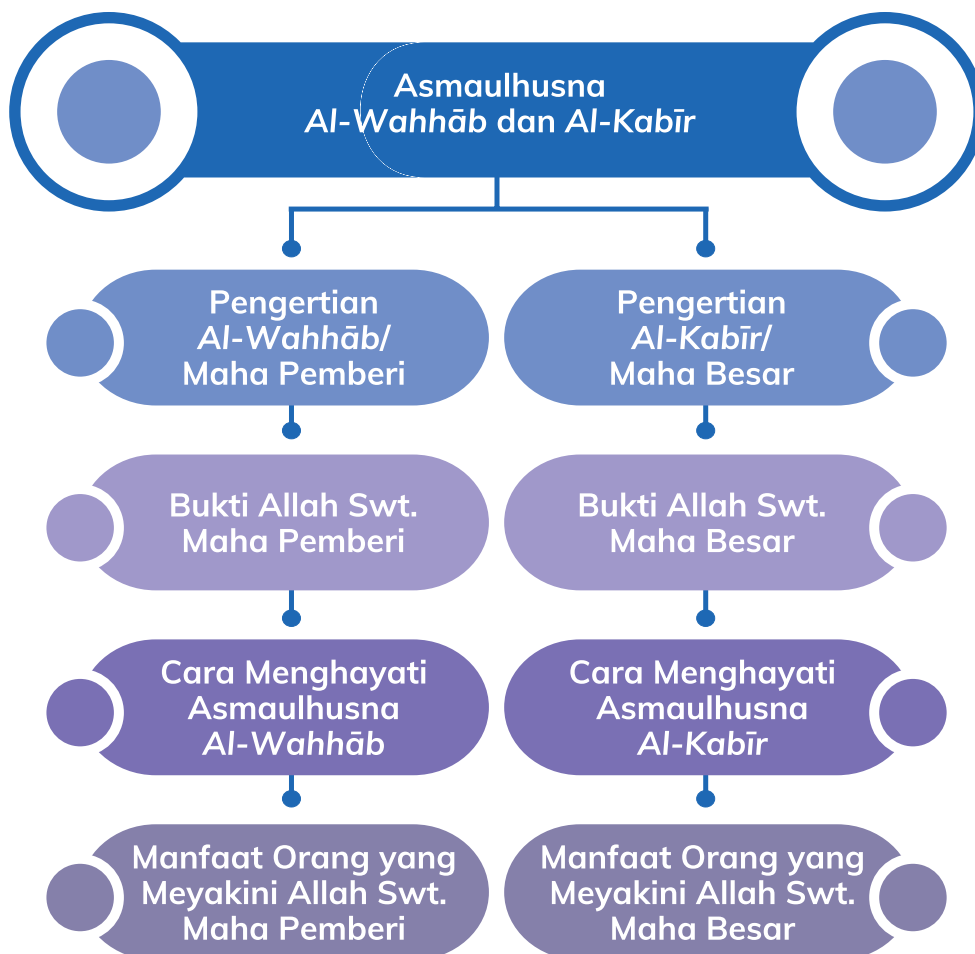


Sikapku

1. Aku yakin Allah Swt. memiliki 20 sifat wajib.
2. Aku yakin Allah Swt. itu ada.
3. Aku yakin Allah Maha Kuasa.

Ayo Mengenal Allah Swt. Melalui Asmaulhusna

Peta Konsep



Ayo amati gambar berikut!



Gambar 2.2 Aneka Buah-Buahan



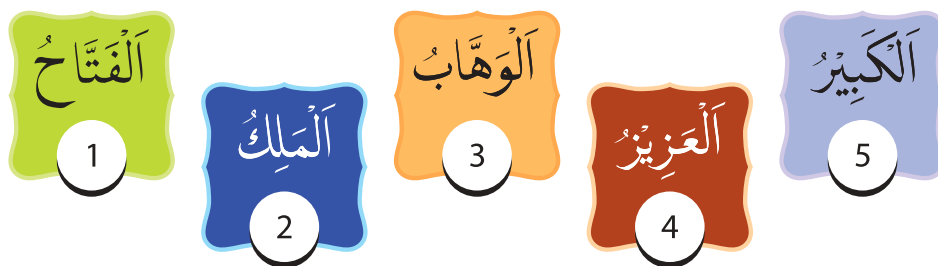
Gambar 2.3 Aneka Hewan

Apa yang kalian pikirkan setelah mengamati gambar-gambar di atas?

Pernahkah kalian menikmatinya? Bagaimana rasanya? Siapa pemberi rasa itu?



Perhatikan gambar berikut ini!



Ayo tebak-tebakan dengan teman kalian!

1. Nomor berapakah yang artinya Allah Maha Pemberi?
2. Nomor berapa pula yang artinya Allah Maha Besar?



Baiklah, ayo ikuti penjelasan berikut!

A. Asmaulhusna *Al-Wahhāb*

1. Pengertian *Al-Wahhāb*

الْوَهَّابُ

Al-Wahhāb artinya Maha Pemberi. Allah Swt. Maha Pemberi. Pemberi karunia yang kita peroleh. Allahlah yang memberi kehidupan kepada kita. Memberi keimanan, kesehatan, keselamatan, rezeki, dan lainnya.

Allah Swt. memberikan berbagai macam karunia kepada kita. Kita dapat merasakan nikmatnya buah-buahan, tumbuhan, dan hewan. Kita dapat menikmati indahnya alam semesta.

2. Bukti Allah Swt. Maha Pemberi

Ayo kita merenung! Berapa banyak orang yang bekerja? Tentu banyak. Apakah semua pekerja terpenuhi kebutuhan hidupnya? Apakah semua yang kita nikmati hasil pekerjaan kita? Belum tentu. Kita hanya berusaha, Allahlah penentunya.

Banyak yang berusaha, namun tidak semua sukses. Allahlah yang memberi kita kesuksesan. Banyak yang berusaha sehat, tetapi masih sakit. Allahlah yang menganugerahi kesehatan. Banyak yang bekerja keras, belum kaya. Allahlah yang memberi kekayaan.

Allah Swt. sudah mengatur rezeki kita. Kewajiban kita hanya berusaha dengan maksimal. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah Hud ayat 6:



وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ
مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya: "Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)". (QS. Hud/11:6)

Begitu banyak nikmat yang kita peroleh. Apa yang seharusnya kita lakukan? Jawabnya adalah kita harus bersyukur. Caranya yaitu kita harus melakukan kebaikan-kebaikan. Selalu beribadah kepada Allah Swt. Menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Kita dapat bersyukur dengan cara merawat tubuh kita. Merawat lingkungan kita. Kita peduli kepada sesama. Membantu yang membutuhkan, menjadi dermawan, dan lainnya.

3. Penghayatan Asmaulhusna Al-Wahhāb

Kita dapat mengambil pelajaran dari asmaulhusna al-Wahhāb.

Dengan segala kemurahan, Allah Swt. memberikan anugerah tak terhingga. Dunia yang indah dianugerahkan kepada kita. Untuk itu kita seharusnya melakukan berbagai kebaikan, di antaranya:

- Selalu bersyukur secara lisan dan perbuatan.
- Menjadi orang yang peduli kepada sesama.
- Memelihara lingkungan sekitar dan alam semesta.



- d. Menjaga tanah air sebagai anugerah Allah Swt. yang luar biasa.
- e. Melakukan perbuatan baik sebagai ibadah kepada Allah Swt.

4. Manfaat Orang Yang Meyakini Allah Swt. Maha Pemberi

Kita harus yakin bahwa Allah Swt. Maha Pemberi. Keyakinan yang kuat akan memberikan manfaat. Antara lain:

- a. Memperoleh ketenangan dalam menjalani kehidupan.
- b. Selalu berusaha dengan maksimal.
- c. Menjadi orang yang tawakkal.
- d. Menjadi orang yang pandai bersyukur.
- e. Menjadi orang yang peduli dan dermawan.



Gambar 2.4 Anak Bersedekah





Aktivitasku

Aku menulis kaligrafi (**الْوَهَّابُ**) dengan indah di buku gambarku.

B. Asmaulhusna *Al-Kabir*

Ayo amati gambar ini!



Gambar 2.5 Tata Surya

Pernahkah kalian memperhatikan hutan dan pegunungan yang indah?

Setelah mengamati gambar, apa yang kalian bayangkan?


Ayo ikuti penjelasan berikut!

1. Pengertian *Al-Kabir*

الْكَبِيرُ

Al-Kabir artinya Maha Besar. Hanya Allah Swt. saja yang Maha Besar. Kebesaran Allah Swt. tidak tertandingi.





Mengapa? Karena Allah Swt. adalah pencipta kebesaran. Besarnya planet yang ada di dunia ini sangat kecil di hadapan Allah Swt.

2. **Bukti Allah Swt. Maha Besar**

Keberadaan alam semesta dan tata suryanya menunjukkan kebesaran penciptanya. Keindahan alam dan seisinya juga menunjukkan kebesaran penciptanya. Hanya Yang Maha Besar yang dapat menciptakan kebesaran.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah Swt. yang paling sempurna. Kesempurnaan penciptaan manusia menunjukkan kebesaran penciptanya. Sungguh Allah Maha Besar.

3. **Penghayatan Asmaulhusna *Al-Kabīr***

Kita dapat mengambil pelajaran dari penghayatan asmaulhusna *Al-Kabīr*. Di antaranya:

- a. Meyakini bahwa hanya Allah Yang Maha Besar.
- b. Selalu mengagungkan kebesaran Allah Swt.
- c. Selalu merasa kecil di hadapan Allah Swt.
- d. Kita tidak boleh sombong.
- e. Bersikap rendah hati kepada semua orang.

4. **Manfaat Orang yang Meyakini Allah Swt. Maha Besar**

Di antara manfaat apabila kita yakin bahwa Allah Maha Besar yaitu:



- a. Disenangi Allah dan manusia karena bersikap rendah hati.
- b. Merasa tenang karena mengandalkan Allah yang Maha Besar.
- c. Berani menegakkan kebenaran.
- d. Menjadi orang yang optimis.
- e. Tidak menjadi orang yang meremehkan orang lain.



Aktivitasku

Aku menulis kaligrafi (الْكَبِيرُ) dengan indah di buku gambarku.



Sikapku

No	Pernyataan sikap	Ya	Tidak
1	Aku yakin Allah Swt. Maha Pemberi		
2	Aku anak yang pandai bersyukur		
3	Aku anak yang tidak peduli		
4	Aku yakin Allah Swt. Maha Besar		
5	Aku malas memberi pertolongan		





Kisah Teladan

Dermawan Memanjangkan Umur

Saat itu Nabi Dawud a.s. bersama dengan temannya yang baik. Ia juga suka menolong. Malaikat Izrail menemui Nabi Dawud a.s.

Malaikat Jibril memberitahukan bahwa temannya itu akan meninggal enam hari lagi. Temannya akan menikah sebentar lagi. Nabi Dawud a.s. merasa iba.

Enam hari berlalu, beberapa bulan pun berlalu. Teman Nabi Dawud a.s. tersebut masih hidup dan sehat. Nabi Dawud a.s. menganggap Malaikat Izrail menyampaikan berita yang keliru.

Setelah enam bulan, Malaikat Izrail mengunjungi istana Nabi Dawud a.s. Nabi Dawud a.s. menanyakan perihal temannya yang masih hidup sampai sekarang. Lalu Malaikat Izrail bercerita. Pada hari itu akan mencabut nyawa temannya. Namun temannya itu secara diam-diam pergi bersedekah. Beberapa anak yatim ia sedekahi. Anak-anak yatim sangat gembira.

Melihat anaknya sangat gembira, Ibu itu berdoa. Ibu itu mendoakan teman Nabi Dawud a.s. itu diberi panjang umur. Anak-anak yatim itu mengamini doa ibunya. Akhirnya malaikat Izrail dilarang Allah Swt. mencabut nyawa teman Nabi Dawud a.s.

Demikianlah, teman Nabi Dawud a.s. selamat karena gemar bersedekah. Ia seorang yang dermawan.

(<https://umma.id/post/ketika-allah-swt-menunda-kematian-seorang-pemuda-44481?lang=id>)





Tadabbur

Peduli dan dermawan adalah perilaku yang sangat terpuji. Sebagai warga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), kita patut bangga. Kita adalah warga yang peduli dan dermawan.

Banyak sekali bentuk kepedulian dan kedermawanan kita. Misalnya, acara santunan anak yatim dan fakir miskin. Ada khitanan masal. Ada juga yang menjadi donatur tetap yayasan anak yatim.

Ini adalah budaya kita yang harus kita lestarikan.



Gambar 2.6 Memberikan Santunan



Aku Pelajar PANCASILA

Aku menghargai semua anak bangsa sebagai sesama makhluk Tuhan.





Responku

Aku senang mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat dan asmaulhusna-Nya.



Rangkuman

1. Kita dapat mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat, asmaulhusna, dan penciptaan-Nya.
2. Allah Swt. memiliki 20 sifat wajib, 20 sifat mustahil, dan 1 sifat jaiz.
3. Sifat wajib Allah Swt. adalah sifat yang pasti dimiliki Allah Swt.
4. Sifat mustahil Allah Swt. adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki Allah Swt.
5. Sifat jaiz Allah Swt. adalah sifat yang mungkin dimiliki Allah Swt.
6. Allah Swt. itu Maha Pemberi karunia.
7. Peduli dan dermawan adalah bentuk tanda kita bersyukur.
8. Allah Swt. itu Maha Besar. Kebesaran tidak tertandingi.
9. Kita tidak boleh sombong karena kita sangat kecil dihadapan Allah Swt.





Refleksi

- Ayo, siapakah di antara kalian yang belum semangat belajar dengan bapak ibu guru hari ini?
- Bagaimana rasanya belajar tentang asmaulhusna dan sifat-sifat Allah?
- Apakah kalian sudah mengerti tentang asmaulhusna dan sifat-sifat Allah?
- Alhamdulillah, pastinya bapak ibu guru senang jika kalian belajar dengan sungguh-sungguh.



Aktivitasku di Rumah

Aku menulis kaligrafi *al-Wahhāb* dan *al-Kabīr* di kertas karton. Kutulis dengan tulisan yang lebih indah daripada tulisanku di sekolah. Sebelum kubawa ke sekolah untuk dipajang di kelas, aku menunjukkan kepada orang tua dan meminta tanda tangannya dulu.



Kuuji Kemampuanku

A. Berilah tanda centang (\checkmark) di kolom B apabila pernyataannya benar atau di kolom S apabila pernyataannya salah.

No	Pernyataan	B	S
1	Sifat wajib Allah Swt. adalah sifat yang pasti dimiliki Allah Swt.		





No	Pernyataan	B	S
2	<i>Fanā'</i> , <i>Karāhah</i> , <i>Hudūs</i> , Bukmun, dan Maiyitan termasuk sifat mustahil Allah Swt.		
3	Wujud, Qidam, dan <i>Baqā'</i> adalah sifat jaiz Allah Swt.		
4	Hasan anak muslim yang berprestasi. Ia yakin prestasi itu diperoleh karena rajin belajar. Prestasinya tidak berkaitan dengan kehendak Allah Swt. juga tidak berkaitan dengan kekuasaan Allah Swt. Itulah keyakinannya. Sebagai seorang muslim, benarkah keyakinannya itu?		
5.	Edo anak yang baik. Tiap hari membantu membersihkan rumah. Ia juga tidak lupa belajar. Penampilannya ramah. Aku suka padanya. Sedangkan Jade anak yang nakal. Tiap hari suka mengganggu. Ia juga malas belajar. Namun aku tidak membencinya. Bisa saja suatu saat dia menjadi orang baik. Mungkin juga tetap sebagai anak nakal. Kemungkinan itu tetap ada, karena aku yakin Allah Swt. mengubah sikap Jade atau tidak mengubahnya. Aku yakin atas sifat jaiz Allah Swt.		



B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan pengertian bahwa Allah Maha Pemberi!
2. Apabila mendapatkan rezeki yang banyak, maka apa saja yang kalian lakukan?
3. Jelaskan pengertian *al-Kabīr*!
4. Pada siang bulan Ramadan, ada orang yang menghancurkan toko penjual roti sambil bertakbir. Ia merasa tindakannya benar. Ia merasa sudah membesarkan nama Allah Swt. bagaimana menurut kalian?
5. Rio pergi ke sekolah. Ia membawa sepuluh ribu sebagai uang jajannya. Di tengah perjalanan, ia bertemu dengan anak kecil yang menangis karena lapar. Anak kecil tersebut ternyata yatim. Ia tidak bisa membeli makanan karena tidak punya uang. Kalau uang jajan Rio diberikan maka tidak bisa membeli jajan. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Rio?



Pengayaan

Carilah tulisan 99 asmaulhusna lalu hafalkanlah!

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

